

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

*Systematic Review* ini telah melakukan proses telaah literatur secara sistematis dari lima *database* yaitu *Proquest, Elsevier, Sage, NCBI* dan *Wiley Online Library*. Artikel telah dilakukan proses *screening* sehingga diperoleh artikel sebanyak 9 artikel yang memenuhi kriteria dan telah dinilai kualitasnya menggunakan *The JBI Criticall Appraisal*. Berdasarkan literatur yang telah didapatkan terapi *massage* yang bisa diberikan adalah Terapi pijat Cina (Tui Na), *Ayurvedic Massage, Traditional Thai Massage (TTM), Touch Massage (TM), Tactile Massage* dan *Slow Stroke Back Massage (SSBM)*. Terapi *massage* yang sudah diberikan memiliki manfaat tersendiri, sehingga penerapannya juga tergantung kondisi dari pasien yang menerima terapi *massage*. *Literature rievew* ini menunjukkan bahwa *massage* memiliki peran penting dalam pemberian terapi komplementer atau obat non farmakologi.

Metode pelaksanaan terapi *massage* yang diterapkan pada penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap intensitas nyeri bahu, ketegangan otot dan kecemasan pada pasien stroke, namun untuk menentukan terapi *massage* yang paling efektif maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara langsung. Namun, terapi *massage* yang paling efektif untuk mengurangi intensitas nyeri bahu, ketegangan otot dan kecemasan pada pasien stroke dapat peneliti rekomendasikan yaitu terapi *massage Traditional Thai Massage (TTM)*.

## 6.2 Saran

### 6.2.1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Dengan hasil studi ini diharapkan menjadi dasar dalam mengembangkan intervensi keperawatan yang berbasis *evidence base practice* serta menjadi acuan untuk tenaga kesehatan berupa *massage* khususnya pada pasien stroke yang nantinya bisa tercermin dalam *Standar Operasional Prosedur* (SOP). Prosedur pelaksanaan terapi *massage* dengan jumlah sesi antara 5 - 20 sesi dengan durasi per sesi antara waktu 3 menit sampai dengan 6 jam dalam rentang waktu pelaksanaan antara 5 hari sampai dengan 6 minggu yang dapat diberikan oleh terapis *massage* bersertifikat, dan diperlukan program pendidikan selama seminggu yang menggabungkan teori dan latihan praktis.

### 6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi rujukan data awal untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah perkembangan ilmu keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap individu, keluarga dan masyarakat serta perlu dilakukan penelitian secara langsung untuk menentukan keefektifan intervensi terapi *massage* terhadap intensitas nyeri bahu, ketegangan otot dan kecemasan pada pasien stroke.